PERAN JENIS PEKERJAAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SDN 4 BANTRUNG

(Dwi Wulandari[1]),(Wawan Shokib Rondli[2]), (Siti Masfuah[3])
[1,2,3]PGSD, FKIP, Universitas Muria Kudus
Alamat e-mail : (201933163@std.umk.ac.id),

ABSTRACT

This study examines the role of parental occupation in motivating fifth-grade students at SDN 4 Bantrung. Using a qualitative method, data were collected through in-depth interviews with students. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman approach, which involves three main stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.The results indicate that parental occupation significantly influences students' learning motivation. Students from less professional occupational backgrounds showed lower motivation compared to those from professional occupational backgrounds. The findings also highlight that family support, clear aspirations, rewards, and engaging activities play crucial roles in enhancing student motivation. Overall, active involvement and strong support from the family, as well as the relevance of learning activities, significantly impact students' motivation to study diligently.

Keywords: Parental Occupation, Motivation, Elementary School Students

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran jenis pekerjaan orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Bantrung. Menggunakan metode kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan siswa. Analisis data dilakukan dengan pendekatan Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa dari latar belakang pekerjaan kurang profesional menunjukkan motivasi yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa dari latar belakang pekerjaan profesional. Temuan ini juga menunjukkan bahwa dukungan keluarga, cita-cita yang jelas, penghargaan, dan kegiatan yang menarik berperan penting dalam meningkatkan motivasi siswa. Keterlibatan aktif dan dukungan kuat dari keluarga, serta relevansi kegiatan belajar, secara keseluruhan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar dengan giat.

Kata Kunci: *Jenis Pekerjaan, Orangtua, Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam perkembangan anak, yang mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan mereka, mulai dari kognitif

hingga sosial (Nisa et al., 2021). Menurut Pratiwi (2018) proses pendidikan yang efektif tidak hanya bergantung pada kualitas pengajaran di sekolah tetapi juga melibatkan dukungan dari lingkungan luar sekolah, terutama keluarga. Mufatikhah (2023) mengungkapkan pendidikan yang berkualitas dapat membantu anak dalam mencapai potensi maksimal mereka, mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan, dan membangun karakter yang kuat.

Dalam konteks pendidikan dasar, motivasi belajar menjadi salah satu faktor krusial yang menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran (Faruq et al., 2022). Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan berkomitmen dalam kegiatan akademik mereka (Handayani et al., 2021). Oleh karena itu, penting untuk memahami berbagai faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, termasuk peran yang dimainkan oleh orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka.

Orang tua memegang peranan penting dalam proses pendidikan anak, baik melalui dukungan emosional maupun bantuan praktis (Umar et al., 2023). Mereka berfungsi sebagai model, pemberi dorongan, dan sumber informasi yang penting dalam kehidupan akademik anak-anak mereka. Maharini (2021) menyatakan dukungan orang tua dapat mencakup berbagai bentuk, seperti memberikan bimbingan belajar di rumah, menetapkan rutinitas belajar, dan mendorong partisipasi anak dalam kegiatan pendidikan di luar sekolah.

Jenis pekerjaan orang tua merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi cara mereka berperan dalam pendidikan anak (Sriwati et al., 2021). Pekerjaan yang stabil dan profesional sering kali memberikan lebih banyak sumber daya dan waktu untuk berinteraksi dengan anak-anak. Sebaliknya, pekerjaan yang kurang stabil atau memerlukan banyak waktu di luar rumah dapat membatasi kemampuan orang tua untuk terlibat secara langsung dalam pendidikan anak (Ismaniar & Landa, 2023). Perbedaan ini dapat berdampak pada bagaimana orang tua mendukung dan memotivasi anak-anak mereka dalam belajar.

Motivasi belajar siswa adalah faktor penting yang mempengaruhi

pencapaian akademik mereka. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih giat dalam belajar, memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar, dan lebih siap menghadapi tantangan akademik (Sari et al., 2021). Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan dari orang tua, suasana belajar di rumah, dan relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa (Candrasari et al., 2023).

Namun,terdapat permasalahan yang sering ditemukan terkait dengan motivasi belajar siswa di SDN 4 Bantrung. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya dukungan dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak. Selain itu, perbedaan dalam jenis pekerjaan orang tua dapat menciptakan ketidaksetaraan dalam tingkat dukungan yang diberikan kepada anak, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Jenis pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi seberapa banyak waktu dan energi yang dapat mereka investasikan dalam mendukung pendidikan anak (Tarigan et al., 2020). Orang tua dengan pekerjaan yang menuntut waktu dan tenaga yang banyak mungkin memiliki keterbatasan dalam memberikan dukungan akademik secara langsung, seperti membantu pekerjaan rumah atau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah . Sebaliknya, orang tua dengan jenis pekerjaan yang lebih fleksibel atau yang memungkinkan waktu lebih banyak di rumah cenderung memiliki kesempatan lebih baik untuk terlibat aktif dalam proses belajar anak-anak mereka.

Selain itu, jenis pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi pandangan dan sikap mereka terhadap pendidikan. Pekerjaan dengan status sosial atau ekonomi yang lebih tinggi sering kali membawa ekspektasi dan nilai-nilai yang lebih kuat terhadap pentingnya pendidikan, yang dapat diteruskan kepada anak-anak mereka (Lestari & Zifa, 2021). Hal ini dapat menciptakan lingkungan yang lebih mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar. Sebaliknya, orang tua dari latar belakang pekerjaan yang kurang profesional mungkin menghadapi tantangan dalam memberikan motivasi dan dukungan yang sama, yang berpotensi mengurangi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penelti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran Jenis Pekerjaan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 4 Bantrung"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran jenis pekerjaan orang tua dalam memotivasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Bantrung. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan dengan siswa, orang tua, dan guru untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait dukungan orang tua dan motivasi belajar siswa. Wawancara dilakukan dengan siswa yang dipilih secara purposive untuk memastikan informasi yang relevan dan representatif. Selain wawancara, observasi dilakukan di kelas dan di rumah siswa untuk menilai interaksi dan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi disaring dan diringkas untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Data yang telah dipilih kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan dan pola yang muncul. Akhirnya, penarikan kesimpulan dilakukan untuk menentukan bagaimana jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi motivasi belajar siswa, dengan mengaitkan temuan dengan teori dan literatur yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dan peran yang dimainkan oleh jenis pekerjaan orang tua dalam proses tersebut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengevaluasi dampak jenis pekerjaan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN 4 Bantrung dengan melibatkan wawancara mendalam dengan empat siswa dan guru mereka. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh jenis pekerjaan

orang tua mereka, sesuai dengan beberapa teori psikologi pendidikan dan motivasi.

Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil

Hasil wawancara menunjukkan variasi dalam hasrat dan keinginan untuk berhasil di antara siswa. AZF, yang berasal dari keluarga pengusaha sukses, menunjukkan motivasi yang tinggi, didorong oleh cita-cita untuk menjadi dokter dan dukungan keluarga yang kuat. Temuan ini konsisten dengan yang diungkapkan oleh Sriwati (2021) bahwa keinginan pribadi untuk mencapai cita-cita, dapat diperkuat oleh dukungan eksternal, seperti dari keluarga. ASF, anak dari buruh pabrik, merasa belajar lebih sebagai kewajiban tanpa dorongan internal yang kuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Pangesru (2022) yang menunjukkan bahwa kebutuhan akan dukungan sosial dan rasa aman, yang seringkali dipengaruhi oleh kondisi ekonomi orang tua, dapat memengaruhi motivasi intrinsik.

SML, anak seorang guru, menunjukkan hasrat yang tidak konsisten. Ekspektasi tinggi dari orang tua, meskipun positif, terkadang dapat menyebabkan ketidakstabilan motivasi jika tidak disertai dukungan yang konsisten. Hal ini relevan dengan Failani (2023) yang menyatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh harapan dan hasil yang diinginkan, tetapi juga oleh konsistensi dukungan dalam mencapai hasil tersebut. MVS, dari keluarga dokter, memiliki motivasi tinggi untuk belajar dan mencapai cita-cita menjadi dokter, didorong oleh harapan keluarga dan lingkungan yang mendukung. Hal ini mendukung pernyataan Nika (2022) yang menyatakan bahwa tujuan yang spesifik dan menantang dapat meningkatkan motivasi.

Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar

Dorongan belajar siswa bervariasi tergantung pada sumber dukungan mereka. AZF dan MVS merasakan dorongan yang kuat dari keluarga mereka. AZF berusaha keras dalam belajar, yang sejalan dengan Hamzah (2021) di mana dorongan positif dari lingkungan, seperti dukungan keluarga, memperkuat perilaku belajar. MVS menunjukkan usaha maksimal dalam memahami materi, sesuai dengan yang dinyatakan Susanto (2019) yang menekankan pentingnya dorongan

internal yang didukung oleh lingkungan.

ASF dan SML merasa dorongan mereka tidak konsisten. ASF mengikuti petunjuk guru tetapi tidak memiliki dorongan internal yang kuat, relevan dengan yang dinyatakan Ulfah (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan yang rendah sering disebabkan oleh kurangnya dorongan internal dan dukungan yang tidak konsisten. SML mengikuti instruksi tanpa inisiatif, yang mungkin dipengaruhi oleh ekspektasi orang tua. Hal ini mendukung pernyataan Nurjatisari (2023) yang menekankan peran model peran dan ekspektasi dalam memengaruhi motivasi.

Harapan dan Cita-Cita Masa Depan

Harapan dan cita-cita masa depan sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. AZF dan MVS, yang memiliki cita-cita jelas, seperti menjadi dokter, memiliki motivasi yang kuat untuk belajar. Ini sejalan dengan pernyataan Trihastuti (2017) yang menyatakan bahwa cita-cita yang spesifik dapat meningkatkan motivasi dengan memberikan tujuan yang jelas. Dukungan dari keluarga dalam bidang yang sama juga memperkuat motivasi, sesuai dengan pernyataan (Cahyani, 2022) , yang menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi pencapaian tujuan dan motivasi.

Sebaliknya, ASF, yang belum memiliki cita-cita spesifik, merasa kurang termotivasi. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Hilyana (2023) yang menunjukkan bahwa tanpa cita-cita yang jelas, kebutuhan aktualisasi diri tidak terpenuhi. SML mengalami kesulitan menjaga motivasi karena kurangnya rencana terstruktur, yang mendukung pernyataan Amalis (2023) yang menekankan pentingnya perencanaan dan struktur dalam mencapai tujuan.

Penghargaan dalam Belajar

Penghargaan mempengaruhi motivasi belajar siswa. AZF dan MVS merasa puas dan termotivasi oleh pencapaian akademik mereka, yang sesuai dengan (Mutofifin et al., 2022). AZF merasa kepuasan dari pencapaian belajar dan nilai baik, sedangkan MVS puas ketika mendapatkan hasil yang baik, mendukung pernyataan Hermaati (2019) yang menunjukkan bahwa penghargaan yang diterima dapat memperkuat motivasi.

ASF merasa puas dengan nilai bagus tetapi kurang termotivasi

karena dukungan keluarga yang tidak konsisten. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Lidyasari (2023) yang menunjukkan bahwa kepuasan yang tidak konsisten dapat mempengaruhi motivasi. SML sering merasa hasil belajar tidak sebanding dengan usaha, yang mendukung pernyataan Nur (2021) yang menyatakan bahwa persepsi hasil yang tidak adil dapat mempengaruhi motivasi dan kepuasan.

Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Kegiatan belajar yang relevan dengan minat siswa mempengaruhi motivasi mereka. AZF dan MVS merasa lebih termotivasi saat terlibat dalam kegiatan belajar yang sesuai dengan minat mereka, seperti pelajaran sains dan eksperimen. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rondli (2022) yang menekankan bahwa kegiatan yang menarik dapat meningkatkan motivasi intrinsik. ASF merasa lebih bersemangat ketika kegiatan belajar menarik, meskipun kesempatan untuk mengeksplorasi minatnya terbatas. SML merasa kurang terlibat dalam kegiatan yang tidak relevan dengan minatnya, mendukung pernyataan Masfuah (2020) yang menunjukkan bahwa relevansi kegiatan dengan minat siswa berperan penting dalam motivasi belajar.

E. Kesimpulan

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis pekerjaan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Siswa dari keluarga dengan dukungan pendidikan yang kuat cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa dari keluarga dengan pekerjaan yang membatasi dukungan pendidikan menunjukkan motivasi yang lebih bervariasi. Penghargaan, dorongan, dan relevansi kegiatan belajar dengan minat pribadi merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SDN 4 Bantrung.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, V. N., Nuzuli, A. K., & Oktaviana, W. (2023). Bimbingan Belajar Matematika Siswa SD Pada Materi Pecahan Di Nagari Batang Arah Tapan. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*. https://doi.org/10.59025/js.v2i3.138

Cahyani, I. (2022). Kendala Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Di Sdn Ulu Benteng 4 Marabahan.

Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya.

Candrasari, D., Ningrum, N. A., Sofiana, R. A., Amalia, S. K., & Masfuah, S. (2023). Analisis Kesulitan Dalam Memahami Soal Cerita Siswa Kelas Iv Sd 1 Bulungcangkring Materi Satuan Panjang Dan Berat. *Linear: Journal of Mathematics Education*. https://doi.org/10.32332/linear.v4i1.6341

Failani, A., & Wawan, R. S. (2023). Implementasi Kearifal Lokal Gusjigang dalam Mengoptimalkan Profil Pelajar Pancasila di SMP 2 Mejobo Kudus. *ILUMINASI: Journal of Research in Education*. https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i1.196

Faruq, F., Fadjaritha, F., Hertanto, A., & Lestari, S. (2022). Penguatan Karakter Kerja Keras dan Tanggung Jawab pada Karir Siswa SMK melalui Dukungan Sosial dari Ayah. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i3.5509

Firdaus Umar, A. F., Yusuf, A., Amini, A. R., & Alhadi, A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*. https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670

Hamzah, M. Z., & Khoiruman, M. A. (2021). Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar. *Jurnal Syntax Transformation*. https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.307

Handayani, S. W., Masfuah, S., Masfuah, S., Fardani, M. A., & Fardani, M. A. (2021). Kecerdasan Emosional Anak Sekolah Dasar Saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*. https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.32250

Hermawati, Y. F. (2019). Meningkatkan Pengetahuan, Minat dan Bakat Peserta Didik terhadap Seni Tari dengan Model Pembelajaran Explicit Intruction di SMK Negeri 7 Kota Bandung. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. https://doi.org/10.17509/jpp.v19i3.22339

Hilyana, F., Dwi Juliyanto, D., & Masfuah, S. (2023). Kayuapu dengan Menggunakan Model Reciprocal Teaching Berbasis Media Educative Game. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*.

Ismaniar, I., & Landa, K. S. (2023). Hubungan Lingkungan Sosial Masyarakat dengan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.3825

Lestari, S., & Zifa, M. (2021). Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Cendekiawan*. https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v3i1.215

Lidyasari, D. E., Nur Fajrie, N. F., & Rondli, W. S. (2023). Kesenian Kethoprak Wahyu Budoyo Dalam Pelestarian Nilai-Nilai Budaya. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, *2*(2), 102–111. https://doi.org/10.56916/ijess.v2i2.494

Maharani, V. A. P., Santosa, A. B., &

Nugroho, W. (2021). ANALISIS Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Daring Pada Anak Di Tingkat Sd Di Era Pandemi Covid-19. *Tanggap : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*. https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i1.169

Masfuah, S., Sidiq, D. A. N., & Fakhriyah, F. (2020). Hubungan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 2 Pelemkerep Terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran Daring. *Progres Pendidikan*.

Mufatikhah, N., Rondli, W. S., & Santoso. (2023). Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKn Siswa SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667

Mutofifin, M., Su'ad, S., & Rondli, W. S. (2022). Pengaruh Metode Mind Mapping Berbantu Gawai Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Pada Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.

Nika, R., Masfuah, S., & Pratiwi, I. A. (2022). Interaksi Sosial Anak Usia 9 Tahun Dalam Melakukan Pembelajaran Daring Di Desa Sugihan Rw01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, *2*(1), 60–65. https://doi.org/10.24176/jpi.v2i1.7404

Nisa, K., Fakhriyah, F., & Masfuah, S. (2021). Hubungan Pola Asuh Dengan Kecerdasan Emosional Anak Pada Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.833

Nur, M., & Irzain, I. (2021). Urgensi Pembelajaran SKI dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Bersumber dari Keteladanan Tokoh-Tokoh Islam. *Al-Kahfi : Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Nurjatisari, T., Sukmayadi, Y., & Nugraheni, T. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Kemasan Pertunjukan Seni pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4836

Pangestu, D., & Widda Djuhan, M. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii D (Study Mata Pelajaran Ips Terpadu) Di Smp 1 Ma'arif Ponorogo. *Jiipsi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*. https://doi.org/10.21154/jiipsi.v2i1.497

Pratiwi, I. A., Masfuah, S., & Rondli, W. S. (2018). Pendidikan Multikultural Berbantuan Metode Pictorial Riddle Untuk Meningkatkan Karakter Kreatif dan Bersahabat Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p109-119

Sari, R. D., Ismaya, E. A., & Masfuah, S. (2021). Pentingnya Ikut Serta Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*. https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.38572

Shokib Rondli, W., Nur Aisah, R., & Masfuah, S. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Ppkn Di Sd. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *8*(1), 671–685. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i1.339

Sriwati, S., Suaedi, S., & Ma'rufi, M.

(2021). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Jenis Pekerjaan (Studi pada Siswa Kelas V SDN 192 Burau dimasa Pandemi Covid-19). *Cokroaminoto Journal of Primary Education*. https://doi.org/10.30605/cjpe.422021.1396

Susanto. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *03*(02), 343–358.

Tarigan, K. I., Molek, M., & Parluhutan Hutagalung, M. H. (2020). Pengaruh Pekerjaan Pendapatan Dan Pendidikan Orangtua Terhadap Penderita Pufa. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.320

Trihastuti, E. (2017). Pengaruh Pekerjaan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Repository.Umy.Ac.Id*, *1*, 50–77. http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/35580/BAB I.pdf?sequence=4&isAllowed=y

Ulfah, M., Laelasari, E., & Mustaqiem, I. (2021). Urgensi Penegakan Hukum Terkait Kejahatan Tindak Pidana Suap Dalam Etika Profesi Advokat. *AS- SYAR ' I : Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, *3*(1), 85–94. https://doi.org/10.47476/assyari.v5i3.2790